

BAB V. KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Body shaming merupakan perilaku mengkritik tubuh seseorang dengan cara yang negatif. *Body shaming* sering dilakukan karena kebiasaan serta candaan sehingga masyarakat menormalisasikan keadaan tersebut. Masyarakat yang menjadi korban sering kali terkena penyakit mental karena merasa terpuruk akibat dari perlakuan *body shaming*. Kurangnya pemahaman tentang *body shaming* menyebabkan perilaku tersebut dianggap sepele.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya media untuk menyampaikan informasi tentang dampak dari *body shaming* kepada masyarakat. Media tersebut dapat berupa video *motion graphic* yang didalamnya terdapat ilustrasi, narasi dan musik sehingga video tersebut dapat menarik perhatian khalayak untuk mengetahui dampak dari *body shaming*. Video *Motion graphic* ini memiliki ukuran 1920 pixel x 1080 pixel yang berisikan tentang pengertian *body shaming*, tempat terjadinya *body shaming*, ciri perlakuan *body shaming*, serta dampak *body shaming* kepada korban, pelaku dan saksi. Dengan dibuatkannya video *motion graphic* ini diharapkan khalayak dapat memahami tentang *body shaming* serta dampak yang ditimbulkannya sehingga dapat mengurangi dan tidak menormalisasikan perlakuan *body shaming*.

V.2 Saran

Dalam perancangan video *motion graphic* ini, diharapkan masyarakat dapat memahami agar bisa lebih bijak berbicara atau berkomentar, supaya dapat meminimalisir perlakuan *body shaming*. Pada perancangan media informasi tentang dampak *body shaming* ini, perancang mengumpulkan data berdasarkan jurnal, buku dan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, untuk perancang selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakannya dengan observasi nyata dengan wawancara dengan pihak yang mengetahui betul tentang *body shaming* yang bertujuan agar lebih dalam mengetahui tentang *body shaming*.